

ABSTRAK

Potensi keberhasilan bisnis tergantung kepada kemampuan organisasi dalam mengimplementasi strategi dengan efektif untuk mencapai keberhasilan kinerja perusahaan. Salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja organisasi adalah *knowledge management capabilities*.

Pasar yang semakin dinamis juga menyebabkan persaingan yang ketat dan kompetitif, hal inilah yang menyebabkan banyak perusahaan mengelola pengetahuannya untuk menstimulasi inovasi dan menciptakan *value* bagi perusahaan. Karenanya perusahaan harus mampu secara efisien mengontrol, mengaplikasikan dan mengembangkan pengetahuan, dengan mengukur dan mengembangkan *knowledge management capabilities (KMC)*. Tanpa mengukur *KMC*, inisiatif KM sering kali tidak berhasil diimplementasikan dengan sempurna.

Adapun penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui bagaimana *KMC* berpengaruh terhadap kinerja organisasi di PT. BNI Tbk. Persero, penelitian ini dilakukan karena PT. BNI belum bisa mengukur seberapa besar pengaruh *KMC* bagi kinerja organisasi. Alat ukur diambil dari model *KMC gold* (2001), dan teori *balanced scorecard* Kaplan dan Norton (2001).

Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kuantitatif, dengan metode kausal, tipe analisis yang digunakan adalah deskriptif, dan menggunakan regresi linier sederhana. Teknik sampling yang dilakukan adalah sampling jenuh, mengingat sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 37 orang. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner melalui kunjungan terhadap 37 responden yang merupakan karyawan divisi BNI *corporate university* PT. BNI. Data yang ada dianalisis menggunakan bantuan program SPSS ver. 22.

Hasil dari penelitian ini adalah tanggapan responden terhadap *KMC* termasuk pada kriteria baik, dan juga tanggapan responden terhadap kinerja organisasi juga masuk pada kriteria baik. Dan *KMC* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja organisasi.

Kata Kunci: *Balanced Scorecard*, Kinerja Organisasi, *Knowledge Management Capabilities*.